

KETERBUKAAN INFORMASI

KEPADA PEMEGANG SAHAM

SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

PT AGUNG MENJANGAN MAS Tbk. (“PERSEROAN”)

KETERBUKAAN INFORMASI DIBUAT DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) SEBAGAIMANA DIATUR DI DALAM PERATURAN OJK NO.17/POJK.4/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA.

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERSEROAN MELAKSANAKAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA



PT AGUNG MENJANGAN MAS Tbk

Kegiatan Usaha Utama :

Dalam bidang Jasa Prasarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau dan Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Alamat Kantor :

Generali Tower Gran Rubina Business Park # 20 C
Kawasan Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12940 Indonesia
Telp: (021) 29023178 Fax: (021) 29023180, E-mail : corsec@agungmm.com
Homepage : <http://www.agungmm.com>

DIREKSI, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN YANG WAJAR, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN MENURUT KEYAKINAN TERBAIK MEREKA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA DAN INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI. PENASEHAT HUKUM. AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASEHAT PROFESIONAL LAINNYA.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Mei 2024

DEFINISI

Hasil Studi Kelayakan : Hasil penilaian Studi Kelayakan atas Penambahan KBLI oleh Perseroan yang dilakukan oleh KJPP Toto Suhartono dan Rekan dengan laporan No.00178/2.0055-00/BS/01/0060/0/V/2024 tanggal 16 Mei

OJK : Singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan badan pengganti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.

POJK No. 15/POJK.04/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka

POJK No. 17/POJK.04/2020 : Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Penambahan

KBLI : Berarti penambahan kegiatan usaha baru di dalam Perseroan, yaitu :

KBLI 03211 (Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Laut)

KBLI 46206 (Perdagangan Besar Hasil Perikanan)

I. Pendahuluan

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini ("**Keterbukaan Informasi**") memuat informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berupa penambahan bidang usaha baru sebagaimana tersebut di dalam definisi Penambahan KBLI di pembukaan Keterbukaan Informasi ini yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 ("**RUPS**").

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Sampai saat ini tidak terdapat keberatan dari pihak manapun terkait dengan Penambahan Kegiatan Usaha baru oleh Perseroan. Perseroan juga menyediakan data mengenai Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Penambahan Bidang Usaha Perseroan kedepannya Adalah :

KBLI 03211 (Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Laut)

KBLI 46206 (Perdagangan Besar Hasil Perikanan)

Sedangkan untuk rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan pasar yang akan dijajaki adalah mendistribusi atau menjual produk hasil budidaya dalam hal ini ikan kerapu, dimana budidaya ikan kerapu yang dilakukan menggunakan Keramba Jaring Apung (KJA) dan berada di area lepas pantai. Tentang spesifikasi Keramba Jaring Apung (KJA) lebih detail penjelasannya pada aspek teknis.

Perbedaan mendasar antara kegiatan usaha Perseroan saat ini dengan rencana penambahan kegiatan, kalau usaha saat ini memberikan jasa persiapan sampai dengan proses pasca panen untuk pihak ketiga dalam hal pengelolaan tambak maka terhadap rencana penambahan kegiatan proses tersebut dilakukan pada usaha yang rencananya akan ditambahkan serta positifnya memberikan tambahan pendapatan bagi Perseroan. Selain hal tersebut kalau tambak pihak ketiga berada di daratan sedangkan tambak Perseroan berada di lepas pantai dalam bentuk Keramba Jaring Apung (KJA).

Dasar dan Nilai tambah yang diperoleh Perseroan atas Penambahan Kegiatan Usaha adalah dengan bertambahnya bidang usaha perseroan akan meningkat pertumbuhan aset sebesar 4,88 % lebih tinggi 1,9% dibandingkan dengan Sebelum Penambahan bidang Usaha serta pendapatan perseroan sebesar 15,3% lebih tinggi dibandingkan sebelum menambah bidang usaha sehingga mendorong profit perseroan Laba kotor Perseroan diperkirakan akan menurun dengan adanya penambahan kegiatan usaha yaitu rata-rata sebesar 40,49% terhadap penjualan lebih rendah 9,85% dari proyeksi laba kotor tanpa penambahan kegiatan usaha yaitu rata-rata sebesar 50,34% terhadap penjualan.

Laba bersih Perseroan menurun dengan adanya penambahan kegiatan usaha hal ini dapat dilihat pada rata-rata besaran laba bersih terhadap penjualan yaitu -19,11% lebih rendah 2,99% dari proyeksi laba bersih tanpa adanya penambahan kegiatan usaha sebesar 22,10%. Hal ini disebabkan dengan adanya penambahan kegiatan usaha maka terdapat peningkatan beban COGS. Walaupun NPM lebih kecil namun secara total laba bersih Perseroan meningkat dengan adanya penambahan kegiatan usaha.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

PT Agung Menjangan Mas Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*) yang bergerak di bidang Jasa Sarana Produksi Ikan Air Payau dan Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau. Perseroan berkantor pusat di Generali Tower Gran Rubina Business Park # 20 C, Kawasan Epicentrum Jl. HR Rasuna Said Jakarta 12940 Indonesia.

Perseroan didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 03 Februari 2020 dibuat dihadapan Yudha Setyagraha Tediato SH., MM., M.Kn, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. AHU-0010072.AH.01.02.Tahun 2020.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan keputusan para pemegang saham No. 36 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Sugih Haryati, SH., M.Kn Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0035108.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0108189.AH.01.11, Tahun 2021 tanggal 18 Juni 2021

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan pada tanggal 14 April 2022 sebanyak 240.000.000 lembar saham biasa atas nama atau sebesar 20 % dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp 50,- (lima puluh rupiah), dengan harga saham perdana sebesar Rp 100,- (seratus rupiah) per saham.

Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah Jasa Sarana Produksi Budidaya Ikan Air Payau (dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 03261)), Jasa Pasca Panen Budidaya Ikan Air Payau (dengan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 03263)), Selain itu kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah kegiatan usaha pendukung selain kegiatan usaha utama untuk melakukan segala kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan usaha utama Perseroan.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Penambahan KBLI.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan pertanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan Description	Saham Shares	Nilai Nominal Nominal Value
Modal Dasar	3.360.000.000	168.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	960.000.000	48.000.000.000

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora, per tanggal 30 April 2024 adalah sebagai berikut:

No	Komposisi Pemegang Saham Utama Share Holder Composition	Lembar Saham Shares	Persentase Percentages
1.	Mandara Mas Semesta PT	957.800.000	79,81
2.	Hartono Limmantoro	2.200.000	0,18
3.	Masyarakat	240.000.000	20,00

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.11 tanggal 24 Mei 2023 dibuat dihadapan Aslina Perangin Angin, SH., M.knI/r Notaris di Jakarta, dan pemberitahuan atas perubahan ini telah dicatat dalam Sistem

Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia AHU-AH.01.09-0146402 susunan pengurus Perseroan pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chan Pik Yan
Komisaris Independen : Ny. Arie Yuriwin, S.H., M.Si

Direksi

Direktur Utama : Hartono Limmantoro
Direktur : Ir Mochamad Filhasny Yunus

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto dan Rekan (TNR), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang rencana Penambahan Kegiatan Usaha.

Berikut adalah ringkasan dari Laporan Studi Kelayakan berdasarkan No. File : 00234/2.0055-00/BS/01/0060/0/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024 Pihak Independen yang Ditunjuk Dalam Penyusunan Studi Kelayakan.

Sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020, untuk Menyusun laporan studi kelayakan, Perseroan telah meminta Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto dan Rekan ("**TNR**") untuk memberikan Studi Kelayakan atas Penambahan Kegiatan Usaha dan TNR telah menyampaikan laporan studi kelayakan tersebut sebagaimana disajikan dalam Laporan Studi Kelayakan No. File : 00234/2.0055-00/BS/01/0060/0/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024. TnR ditetapkan sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 1009/KM.1/2009, tanggal 28 Juli 2009, dengan Surat Ijin Usaha Kantor Jasa

Penilai Publik (SIUKJPP) Nomor : 2.09.0055 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal atas nama :

Ir. Toto Suharto, M.Sc., MAPPI (Cert.)

- No. MAPPI : 93-S-00361
- No. Ijin Penilai Publik : PB-1.08.00060
- Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti & Bisnis
- STTD OJK No. : STTD.PPB-19/PJ-1/PM.02/2023
- No. Lisensi Penilai BPN : 943/SK-PT.01.01/VII/2022
- No. STTP IKNB : 008/NB.122/STTD-P/2017

Obyek Studi Kelayakan

Objek studi kelayakan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh pemberi tugas adalah penambahan kegiatan usaha dibidang budidaya Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Laut) dan Perdagangan Besar Hasil Perikanan yang terdiri dari 2 (dua) Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Laporan Studi Kelayakan bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha yang akan di lakukan oleh Perseroan ditinjau dari berbagai aspek, meliputi aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan. Maksud dari penyusunan Studi Kelayakan adalah untuk memberikan gambaran tentang kelayakan dari penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan.

Asumsi-asumsi dan Syarat Pembatas

Asumsi dan Asumsi Khusus

Asumsi dan asumsi khusus yang akan digunakan dalam penugasan merupakan asumsi dan asumsi khusus yang wajar dan relevan dengan memperhatikan tujuan dimana studi kelayakan diperlukan.

Asumsi khusus adalah asumsi yang berbeda dari fakta yang sebenarnya pada tanggal studi kelayakan atau hal yang tidak akan dibuat oleh sebagian kecil pelaku pasar dalam suatu transaksi pada tanggal studi kelayakan.

Asumsi khusus sering digunakan untuk menggambarkan efek dari suatu situasi yang akan mempengaruhi nilai. Dalam pelaksanaan penugasan, Penilai akan menggunakan asumsi yang wajar untuk diterima sebagai fakta dalam konteks penugasan tanpa menyelidiki tertentu atau verifikasi

Syarat Pembatasan

Kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau kecenderungan untuk berpihak berkenaan dengan subyek dari laporan ini maupun pihak-pihak yang terlibat didalamnya;

Perkiraan nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian professional telah disajikan sebagai kesimpulan studi kelayakan;

Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisa telah diungkapkan dalam laporan ini sebagai acuan dalam penyusunan studi kelayakan;

Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses studi kelayakan;

Penilai tidak meneliti semua hal yang menyangkut keabsahan atas dokumen-dokumen legalitas, oleh karenanya Penilai menyarankan pihak yang berkepentingan, melakukan konsultasi pada konsultan hukum, untuk mendapatkan opini yang bersangkutan dengan aspek hukum;

Data dan informasi yang digunakan adalah berasal dari sumber yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya keakuratannya;

Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dengan kewajiban proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya (fiduciary duty);

Penilai Bisnis bertanggungjawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajiban proyeksi keuangan;

Laporan Penilaian Bisnis yang dihasilkan bersifat terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;

Penilai Bisnis bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan penambahan kegiatan usaha dan kesimpulan akhir;

Laporan Penilaian ini bersifat *non-disclaimer opinion*.

Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan dan meyakini atas data dan informasi yang disampaikan, termasuk informasi atas status hukum dari Pemberi Tugas;

Penilai hanya mempertanggungjawabkan hasil studi kelayakan kepada Pemberi Tugas. Penilai tidak memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga, selama tidak bertentangan dengan peraturan dan hukum yang berlaku;

Apabila tidak ada persetujuan yang disepakati bersama sebelumnya, Penilai tidak diwajibkan untuk memberikan kesaksian kepada pengadilan ataupun badan pemerintah lainnya sehubungan dengan studi kelayakan penambahan kegiatan usaha;

Laporan studi kelayakan ini dianggap tidak sah dan tidak berlaku, apabila tidak tertera cap basah/timbul (seal) Kantor Jasa Penilai Publik Toto Suharto & Rekan serta tandatangan dari Pimpinan Rekanan dan/atau Rekan yang memiliki izin penilai publik.

Metodologi Studi Kelayakan

Melakukan kunjungan ke lokasi penambahan kegiatan usaha Perseroan pada tanggal 07 Maret 2024, untuk mendapatkan gambaran tentang rencana ekspansi dan penambahan kegiatan usaha Perseroan.

Pengumpulan data-data primer dari Perseroan yang terkait dengan rencana ekspansi atas penambahan kegiatan usaha yang meliputi data-data identitas Perseroan, perijinan, spesifikasi proyek, aspek keuangan dan rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait.

Pengumpulan data-data sekunder dari sumber-sumber terkait yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pengumpulan data dari hasil diskusi perihal pembahasan berbagai aspek yang berpengaruh dalam kelayakan dengan pihak Perseroan.

Analisa legalitas yang mengkaji terhadap kelengkapan dokumen legalitas dan perijinan.

Analisa pasar yang mengkaji kondisi pasar konstruksi di Indonesia.

Analisa teknis yang mengkaji secara teknis proses bisnis Perseroan dari rencana penambahan kegiatan usaha.

Analisa pola bisnis yang mengkaji model bisnis atas penambahan kegiatan usaha, risiko yang berpotensi muncul dan langkah pengendaliannya serta analisis SWOT.

Aspek model manajemen yang mengkaji struktur dan kebutuhan karyawan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan.

Analisa keuangan yang mengkaji nilai-nilai parameter kelayakan ekonomi. Dalam melaksanakan penugasan ini, analisis dilakukan terhadap kelayakan atas penambahan kegiatan usaha. Analisis ini

dilakukan dengan menggunakan indikator *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), *Break Even Point* dan *Payback Period*.

Analisis Kelayakan Proyek

Aspek Pasar

Berdasarkan pada data peluang ekspor kerapu dunia, produksi ikan kerapu di Indonesia masih kurang, ada beberapa wilayah yang dikenal sebagai sentra produksi ikan kerapu seperti Belitung, Kepulauan Riau dan Bali. Ketiga daerah ini menyalurkan produksinya untuk ekspor ke Hongkong, RRT (Republik Rakyat Tiongkok). Hal ini dikarenakan permintaan yang besar sedangkan jumlah produk yang kurang sehingga setiap pembudidaya yang membudidayakan ikan kerapu diambil sesuai dengan kualitas yang dihasilkan, semakin baik hasilnya (kualitas daging) semakin tinggi pula harga yang diberikan.

Sebagai perusahaan yang rencananya akan menjalankan kegiatan usaha di bidang budidaya ikan kerapu, pembenihan ikan dan perdagangan hasil perikanan, Perseroan akan menghadapi persaingan usaha yang ketat dengan pesaing-pesaing yang memiliki pengalaman di bidang perikanan. Dalam hal ini Perseroan tidak dapat mempertahankan keunggulan kompetitifnya dibanding pesaing-pesaing, pangsa pasar yang diperoleh Perseroan akan berkurang karena pelanggan-pelanggan akan menggunakan produk dari pesaing-pesaingnya, sehingga pada akhirnya pendapatan dan kinerja operasional serta kinerja keuangan Perseroan menjadi menurun. Sebaliknya apabila Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya maka Perseroan akan memperoleh peningkatan pangsa pasar sehingga pendapatan dan kinerja operasional serta kinerja keuangan akan meningkat.

Berikut profil kompetitor Perseroan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia baik swasta maupun pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

- PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO)
- PT Panca Mitra Multiperdana Tbk (PMMP)
- PT Era Mandiri Cemerlang Tbk (IKAN)
- PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (PCAR)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (DSFI)
PT Cilacap Samudera Fishing Industries Tbk (CSFI)
PT Toba Surimi Industries Tbk (CRAB)
PT Agro Bahari Nusantara Tbk (UDNG)

Pesaing usaha Perseroan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia secara garis besar didominasi oleh perusahaan swasta dimana lini usahanya termasuk berusaha dalam pertambakan, dalam hal ini Perseroan tidak secara langsung berhadapan dengan perusahaan yang dimaksud tapi lebih kepada mengisi pasar dimana komoditi yang dihasilkan oleh Perseroan masih cukup besar peluangnya di pasar yang ada.

Perseroan akan bersaing cukup ketat dalam meraih peluang bisnis pemasaran ikan kerapu, namun Perseroan mempunyai keunggulan berupa hasil budidaya ikan kerapu yang kualitasnya lebih baik dari kompetitor sejenis yang produknya sama dengan Perseroan. Hal ini dikarenakan oleh letak lokasi budidaya ikan kerapu Perseroan yang berada disekitar perairan terumbu karang yang sehat, karakteristik laut dalam, dekat dengan Taman Nasional Bali Barat (TNBB) yang dikenal dengan keindahan dan keberagaman Biodiversitas biota laut yang sehat. Letak kegiatan budidaya Perseroan dikelilingi oleh penyedia penunjang budidaya ikan kerapu (benih ikan, pakan ikan, serta sarana penunjang lainnya). Perseroan juga menggandeng pakar perikanan budidaya ikan kerapu dari Institut ternama dibidangnya (FPIK IPB, Undiksa Bali, Masyarakat Akuakultur Indonesia (MAI)).

Aspek Teknis

Budidaya ikan kerapu di Perseroan menggunakan sistem jaring apung (cage culture). Jaring apung adalah sistem teknologi budidaya laut berupa jaring yang mengapung (floating net cage) dengan bantuan pelampung. Sistem tersebut dewasa ini lebih dikenal dengan nama Karamba Jaring Apung (KJA). Sistem ini terdiri dari beberapa komponen seperti rangka, kantong jaring, pelampung, jalan inspeksi, rumah jaga dan jangkar. Rangka terbuat dari kayu balok dan papan kayu, dan berfungsi sebagai tempat bergantungnya kantong jaring dan landasan jalan inspeksi dan rumah jaga. Kantong jaring berukuran 3x3x3 m dan terbuat dari bahan polyethelene (PE), berfungsi sebagai wadah untuk pemeliharaan (produksi).

Aspek Pola Bisnis

Manajemen Perseroan melihat bisnis budidaya ikan kerapu memberikan kontribusi yang positif sehingga diperlukan penyesuaian atau penambahan kegiatan usaha yang sebelumnya jasa sarana budidaya tambak udang merupakan sektor usaha utama dan didukung jasa pasca panen budidaya tambak udang sebagai sektor usaha penunjang.

Terhadap rencana penambahan kegiatan usaha tujuan jangka pendek Perseroan memperkuat ekosistem dan proses operasi dalam rangka meningkatkan pelanggan dengan melengkapi kebutuhan akan KBLI agar dapat maksimal dalam penambahan kegiatan usaha serta tujuan jangka panjang Perseroan dapat berusaha sesuai dengan KBLI penambahan kegiatan usaha dan saling melengkapi antara KBLI atau kegiatan usaha yang direncanakan kedepannya.

Aspek Model Manajemen

Sistem organisasi dan manajemen yang baik sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya suatu perusahaan yang sistematis dalam pengendalian internal sehingga dapat membentuk perusahaan yang mapan dan untuk mencapai tujuannya. Struktur organisasi dan manajemen yang baik sangat erat hubungannya dengan koordinasi kerja yang terpadu dan terarah.

Pada perkembangan selanjutnya, struktur organisasi Perseroan akan berkembang sesuai dengan penambahan kegiatan usaha dibidang budidaya ikan kerapu. Penambahan kegiatan usaha tersebut perlu

dilakukan penyesuaian terhadap staf/operator untuk menjalankan seluruh kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Dalam memenuhi kebutuhan tambahan ini, dari waktu ke waktu dan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis perusahaan, maka akan ditempatkan beberapa tenaga ahli, sedangkan perekrutan tenaga kerja diutamakan yang memiliki keahlian di bidang budidaya ikan kerapu, sehingga sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan berkompeten di bidang industri sesuai dengan penambahan kegiatan usaha. Saat ini Perseroan memiliki SDM yang berpengalaman dalam usaha budidaya ikan kerapu sehingga dengan adanya penambahan usaha kemampuan Perseroan dalam menyediakan sumberdaya yang mumpuni sudah tersedia. Dengan mempertimbangkan kondisi sumberdaya manusia dan tenaga ahli dibidang budidaya ikan kerapu yang dimiliki oleh Perseroan, perusahaan mampu mendukung rencana penambahan usaha baru.

Kapasitas manajemen mencakup kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian operasional budidaya ikan kerapu. Dalam hal ini, Perseroan memiliki keahlian dalam pengelolaan sumber daya alam, teknologi budidaya ikan, serta pemahaman yang baik tentang faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan ikan kerapu, saat ini Perseroan telah berkerjasama dengan Institut Pertanian Bogor untuk mengembangkan smart mariculture menuju budidaya ikan 4.0

Aspek Keuangan

Parameter kelayakan finansial yang digunakan meliputi NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), PI (Profitability Index), dan Payback Period. Suatu proyek dikatakan layak apabila NPV lebih dari 0 (nol), IRR lebih dari tingkat diskontonya, dan PI lebih dari 1x. Sementara parameter payback period bergantung kepada preferensi masing-masing investor, dimana untuk proyek perikanan pada umumnya payback period selama 6-8 tahun masih dianggap wajar.

Net Present Value (NPV)

NPV adalah selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang masuk dengan nilai sekarang dari arus kas yang keluar pada periode waktu tertentu. NPV mengestimasi nilai sekarang pada suatu proyek, aset ataupun investasi berdasarkan arus kas masuk maupun arus kas keluar yang diharapkan pada masa depan yang disesuaikan dengan tingkat diskonto yang relevan.

NPV Perseroan dengan adanya penambahan kegiatan usaha diperoleh sebesar Rp3.294.994.793,00-. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa investasi penambahan usaha dengan parameter NPV layak untuk dilakukan karena NPV yang dihasilkan adalah positif. NPV yang positif ($NPV > 0$) menunjukkan bahwa penerimaan lebih besar dibandingkan dengan nilai yang diinvestasikan, sedangkan NPV yang negatif ($NPV < 0$) menandakan penerimaan lebih kecil dibandingkan dengan pengeluaran atau akan mengalami kerugian pada investasinya setelah mempertimbangkan nilai waktu uang (time value of money). Namun apabila hasil perhitungan NPV adalah nol ($NPV = 0$), maka artinya investasi atau pembelian tersebut hanya balik modal (tidak untung dan tidak rugi). Semakin besar angka positifnya, semakin besar pula penerimaan yang bisa didapatkannya. Oleh karena itu, perhitungan NPV ini tidak saja digunakan untuk mengevaluasi layak atau tidaknya untuk berinvestasi, namun juga digunakan untuk membandingkan investasi mana yang lebih baik jika terdapat dua pilihan investasi atau lebih.

Internal Rate of Return (IRR)

IRR menjadi salah satu acuan penghitungan efisiensi dari sebuah investasi. Secara sederhana, penghitungan IRR dapat menjadi dasar apakah sebuah investasi layak dilakukan atau tidak. IRR yang lebih besar dari cost of capital maka menggambarkan bahwa investasi yang dilakukan akan menghasilkan return lebih besar dari yang dirancang sebelumnya. Artinya, perusahaan disarankan menerima atau menjalankan proyek investasi tersebut. Sebaliknya jika IRR lebih kecil dari cost of capital maka akan memberi gambaran bahwa investasi yang dilakukan akan menghasilkan return lebih kecil dari yang ditargetkan sehingga perusahaan lebih baik menolak proyek tersebut. Sedangkan untuk IRR yang

nilainya sama dengan cost of capital menjadi pertimbangan bahwa investasi yang dilakukan diperkirakan menghasilkan return sebesar yang ditargetkan.

Berdasarkan perhitungan atas kajian kelayakan penambahan kegiatan usaha Perseroan diperoleh besaran IRR sebesar 14,49%. Hal ini menunjukkan bahwa investasi yang dilakukan oleh Perseroan dengan parameter IRR layak untuk dilakukan karena IRR yang dihasilkan lebih besar jika dibandingkan dengan cost of capital pasar untuk industri sejenis yaitu sebesar 11,15%.

Profitability Index (PI)

PI adalah teknik penganggaran modal untuk mengevaluasi proyek-proyek investasi untuk kelangsungan hidup atau profitabilitas mereka. Teknik arus kas diskonto yang digunakan dalam mencapai indeks profitabilitas. PI juga dikenal sebagai rasio manfaat-biaya. PI lebih besar dari atau sama dengan 1 ditafsirkan sebagai kriteria baik dan dapat diterima. PI dihitung dengan mencari nilai present value perkiraan arus kas yang akan diterima dari investasi, setelah itu baru dibandingkan dengan jumlah nilai investasi proyek tersebut.

Profitability Indeks menunjukkan angka 1,16 artinya bahwa Perseroan ketika menambah kegiatan usaha dianggap sangat wajar dikarenakan Profitability Indeks diatas 1.

Payback Period (PP)

Payback period adalah periode yang dibutuhkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi atau initial cash investment. Artinya, kurun waktu yang dibutuhkan agar bisa menutup kembali pengeluaran saat investasi dengan menggunakan *proceeds* atau aliran kas netto (*net cash flows*). Penambahan kegiatan usaha Perseroan diperoleh *payback period* selama 5 tahun, 11 bulan, 12 hari.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis kelayakan penambahan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi yang telah dilakukan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Net Present Value (NPV)	: 3.294.994.793
Internal Rate of Return (IRR)	: 14,49%
Profitability Index (PI)	: 1,16
Payback Period	: 5 Tahun, 11 Bulan, 12 Hari

Total NPV diperoleh dari hasil present value arus kas yang sudah mempertimbangkan tingkat risiko. Berdasarkan analisa kami, bahwa setelah adanya penambahan kegiatan usaha dibidang budidaya ikan kerapu, industri pembenihan serta pembekuan ikan maka proyeksi arus kas inkrementalnya bernilai positif.

IRR sebesar 14,49% menunjukkan bahwa aksi korporasi Perseroan dengan melakukan penambahan kegiatan usaha dianggap layak karena besaran IRR lebih tinggi dibandingkan tingkat diskonto.

Berdasarkan kajian evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh Perseroan layak untuk dilakukan.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN

Sehubungan dengan rencana Penambahan Kegiatan Usaha, saat ini Perseroan telah memiliki sumber daya manusia yang dinilai cukup kompeten untuk menjalankan kegiatan usaha tersebut.

Dalam pelaksanaan penambahan kegiatan usaha, Perseroan membutuhkan sumberdaya 45 orang dimana 25 orang menggunakan sumberdaya yang sudah ada, dan selanjutnya melakukan *recruitment* tenaga kerja sebanyak 20 orang dengan kualifikasi sesuai standar kerja yang diperlukan untuk penambahan kegiatan usaha.

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Guna meningkatkan kinerja Perseroan kedepannya, Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang usaha KBLI 03211 (Pembesaran Pisces/Ikan Bersirip Laut), KBLI 46206 (Perdagangan Besar Hasil Perikanan) Perseroan melakukan Penambahan KBLI melakukan Penambahan KBLI.

Melalui Penambahan KBLI ini, Perseroan berharap akan dapat mengoptimalkan seluruh potensi dan kesempatan serta meningkatkan kinerja dan profitabilitas Perseroan di masa mendatang.

Keuntungan yang diperoleh Perseroan dengan adanya Penambahan KBLI diharapkan dapat mendukung pertumbuhan jangka pendek Perseroan memperkuat ekosistem dan proses operasi dalam rangka meningkatkan pelanggan dengan melengkapi kebutuhan akan KBLI agar dapat maksimal dalam penambahan kegiatan usaha serta tujuan jangka panjang Perseroan dapat berusaha sesuai dengan KBLI penambahan kegiatan usaha dan saling melengkapi antara KBLI atau kegiatan usaha yang direncanakan kedepannya, serta dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan para pemegang saham.

VI. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Aset Lancar	24.193.194	21.895.339	26.641.330	31.891.925	37.047.147
Aset Tidak Lancar	50.146.742	56.728.897	55.650.275	54.586.639	53.541.509
Total Aset	74.339.935	78.624.236	82.291.605	86.478.564	90.588.656
Liabilitas Jangka Pendek	1.907.907	2.100.990	1.984.365	2.065.560	2.052.709
Liabilitas Jangka Panjang	664.256	664.256	664.256	664.256	664.256
Total Liabilitas	2.572.163	2.765.246	2.648.621	2.729.816	2.716.965
Total Ekuitas	71.767.773	75.858.990	79.642.984	83.748.748	87.871.692

Berdasarkan proyeksi keuangan Perseroan di atas, diperkirakan total aset Perseroan tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (*Compound Annual Growth Rate/CAGR*) sebesar 4,88% per tahun. Kenaikan tersebut sebagian besar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tetap. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha total aset Perseroan lebih tinggi sebesar 1,91% dari proyeksi total aset tanpa penambahan kegiatan usaha.

Total liabilitas Perseroan selama masa proyeksi yaitu tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (*Compound Annual Growth Rate/CAGR*) sebesar 0,85% per tahun. Kenaikan tersebut sebagian besar berasal dari utang usaha pihak ketiga. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha total liabilitas Perseroan lebih tinggi sebesar 1,46% dari proyeksi total liabilitas tanpa penambahan kegiatan usaha.

Total ekuitas Perseroan selama masa proyeksi yaitu tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 juga mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (*Compound Annual Growth Rate/CAGR*) sebesar 5,02% per tahun. Kenaikan tersebut berasal dari peningkatan saldo laba. Dengan adanya penambahan

kegiatan usaha total ekuitas lebih tinggi sebesar 1,92% dari proyeksi total ekuitas tanpa penambahan kegiatan usaha.

6.1. Proyeksi Laba Rugi dengan Penambahan Kegiatan Usaha

Asumsi-asumsi yang digunakan antara lain :

Proyeksi yang digunakan berdasarkan *business plan* yang disusun oleh Perseroan untuk periode 2024-2028.

Pendapatan Perseroan berasal dari jasa pembuatan sarana produksi budidaya ikan air payau dan penjualan hasil budidaya ikan kerapu.

Tingkat pertumbuhan penjualan rata-rata CAGR meningkat sebesar 16,27% per tahun.

Beban pokok penjualan (COGS) terhadap pendapatan rata-rata sebesar 59,51% selama masa proyeksi.

Gross margin rata-rata sebesar 40,49% per tahun selama masa proyeksi 2024-2028.

Net profit margin rata-rata sebesar 19,11% per tahun selama masa proyeksi 2024-2028.

Pertumbuhan laba bersih rata-rata meningkat sebesar 78,53% per tahun selama masa proyeksi.

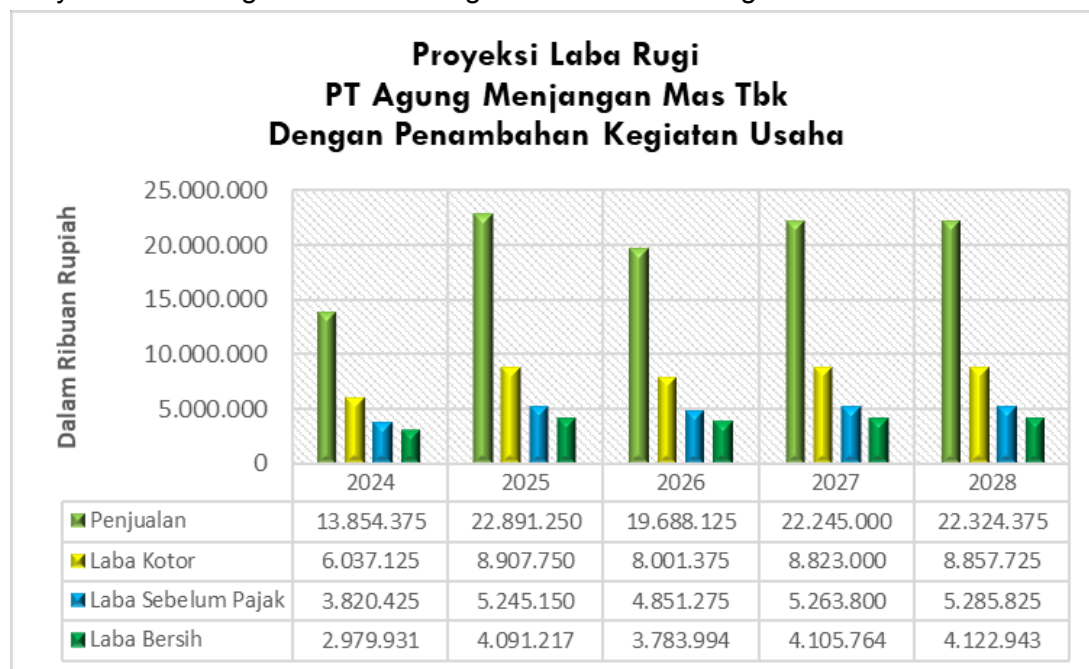
Berikut ini disajikan proyeksi laba rugi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha:

Tabel 8.1 Proyeksi Laba Rugi Perseroan (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Penjualan	13.854.375	22.891.250	19.688.125	22.245.000	22.324.375
Beban Pokok Penjualan	-7.817.250	-13.983.500	-11.686.750	-13.422.000	-13.466.650
Laba Kotor	6.037.125	8.907.750	8.001.375	8.823.000	8.857.725
Beban Penjualan	-277.087	-457.825	-393.762	-444.900	-446.487
Beban Umum dan Administrasi	-1.939.612	-3.204.775	-2.756.337	-3.114.300	-3.125.412
Laba Sebelum Pajak	3.820.425	5.245.150	4.851.275	5.263.800	5.285.825
Beban Pajak	-840.493	-1.153.933	-1.067.280	-1.158.036	-1.162.881
Laba Bersih	2.979.931	4.091.217	3.783.994	4.105.764	4.122.943

Perkembangan laba rugi Perseroan dapat dilihat pada grafik berikut :

Proyeksi Laba Rugi Perseroan dengan Penambahan Kegiatan Usaha



Proyeksi dilakukan selama 5 tahun yaitu sejak 2024 sampai dengan tahun 2028 dengan pertimbangan bahwa dengan adanya penambahan kegiatan usaha Perseroan, maka pendapatan Perseroan diproyeksikan lebih tinggi sebesar 15,33% dibandingkan proyeksi pendapatan tanpa penambahan kegiatan usaha. Hal ini disebabkan oleh pendapatan dari usaha penjualan hasil budidaya ikan kerapu yang menyumbangkan pendapatan yang cukup besar bagi Perseroan.

Beban pokok penjualan (COGS) juga diperkirakan akan meningkat dengan adanya penambahan kegiatan usaha yaitu rata-rata sebesar 59,51% lebih tinggi 9,85% dari proyeksi COGS tanpa penambahan kegiatan usaha yaitu rata-rata sebesar 49,66% terhadap penjualan.

Laba kotor Perseroan diperkirakan akan menurun dengan adanya penambahan kegiatan usaha yaitu rata-rata sebesar 40,49% terhadap penjualan lebih rendah 9,85% dari proyeksi laba kotor tanpa penambahan kegiatan usaha yaitu rata-rata sebesar 50,34% terhadap penjualan.

Laba bersih Perseroan menurun dengan adanya penambahan kegiatan usaha hal ini dapat dilihat pada rata-rata besaran laba bersih terhadap penjualan yaitu -19,11% lebih rendah 2,99% dari proyeksi laba bersih tanpa adanya penambahan kegiatan usaha sebesar 22,10%. Hal ini disebabkan dengan adanya penambahan kegiatan usaha maka terdapat peningkatan beban COGS. Walaupun NPM lebih kecil namun secara total laba bersih Perseroan meningkat dengan adanya penambahan kegiatan usaha.

6.2 Proyeksi Arus Kas dengan Penambahan Kegiatan Usaha

Perkembangan arus kas Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha selama masa proyeksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Proyeksi Arus Kas Perseroan (Dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2024	2025	2026	2027	2028
	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi	Proyeksi
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.806.990	2.456.603	4.286.628	2.720.504	4.179.445
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	-9.279.820	-6.582.155	1.078.622	1.063.636	1.045.130
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.532.577	16.059.747	11.934.194	17.299.444	21.083.584
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	16.059.747	11.934.194	17.299.444	21.083.584	26.308.159

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi diproyeksikan pada tahun 2028 sebesar Rp4,18 miliar. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan. Sementara dari arus kas keluar digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok, pembayaran gaji dan upah, pembayaran beban usaha dan pembayaran pajak penghasilan badan.

Jumlah kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi diproyeksikan pada tahun 2028 sebesar Rp1,04 juta. Arus kas masuk digunakan untuk penyusutan aset tetap.

Tidak terdapat jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama masa proyeksi 2024 sampai dengan 2028. Perseroan belum ada rencana untuk mengajukan pinjaman kepada kreditur.

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir 2028 tercatat sebesar Rp26,30 miliar, lebih tinggi 24,78% dibandingkan posisi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp21,08 miliar.

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha, akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada :

Hari / Tanggal : Jumat / 28 Juni 2024

Tempat : Puri Mega Hotel, Jl Rawamangun No 59 Rt 09 Rw 03, Rawasari Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Pukul : 14 : 00 WIB

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan sehubungan dengan Penambahan KBLI adalah sebagai berikut:

Persetujuan Rencana Penambahan Bidang Usaha Perseroan

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS.

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020, usulan dan pelaksanaan persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

Mata Acara Ke - 1 :

RUPS Perseroan dapat diselenggarakan apabila RUPS tersebut dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham

dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;

Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dengan hak suara yang sah dimana kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan telah ditetapkan oleh OJK atas permintaan Perseroan.

Jika rencana Penambahan Kegiatan Usaha sebagaimana disebutkan di atas tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat pukul 08.30-17.30), dengan alamat:

Jakarta, 25 Juni 2024



Hartono Limmantoro
Direktur Utama

PT Agung Menjangan Mas Tbk

Generali Tower Gran Rubina Business Park # 20 C
Kawasan Epicentrum Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12940 Indonesia
Telp: (021) 29023178 Fax: (021) 29023180, E-mail : corsec@agungmm.com
Homepage : <http://www.agungmm.com>